

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode perkembangan selama individu mengalami perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Potter dan Perry, 2005). Remaja sering mengalami permasalahan karena pribadinya masih labil dan belum terbentuk secara matang (Istiqomah, 2003). Salah satu karakteristik umum perkembangan remaja menurut Ali (2010) adalah memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (high curiosity). Karena didorong oleh rasa ingin tahu yang tinggi, remaja cenderung ingin berpetualang, menjelajah segala sesuatu dan mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya. Perilaku meniru seperti orang dewasa menyebabkan remaja ingin mencobanya.

Data World Health Organization (WHO) mengatakan bahwa Indonesia adalah negara dengan konsumsi rokok terbesar di dunia urutan ketiga sesudah China dan India. Pengonsumsi tembakau di Indonesia melonjak karena faktor peningkatan pendapatan rumah tangga, pertumbuhan penduduk, rendahnya harga rokok (Tobacco control support centre, 2015). Survei kesehatan rumah tangga dan riset kesehatan dasar menunjukkan prevalensi merokok yang meningkat secara drastis mulai dari perokok usia 15 tahun ke atas yaitu 36,3%. Perokok mulai umur 10-18 tahun terus meningkat, sebesar 7,2% di tahun 2013, 8,8% dan 9,1% tahun 2018. Peningkatan jumlah perokok di Indonesia penyebabnya karena

gampang diperoleh rokok tersebut, tidak ada batasan umur menyatakan melarang orang untuk membeli rokok, kapan dan dimana pun mereka menginginkan rokok disitu rokok selalu tersedia. Dengan diawali memulai kebiasaan merokok di depan anak-anak sampai meminta anaknya untuk dibelikan rokok di warung (Riskesdas, 2018)

Menurut Mayasari (2007), kebiasaan merokok mulai pada usia 11 dan 13 tahun serta 85-90% mulai merokok sebelum usia 18 tahun. Perilaku merokok pada usia remaja semakin lama semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok (Amelia, 2009). Menurut Salawati dan Amalia (2010), lebih dari separuh perokok mengkonsumsi lebih dari 10 batang per hari, bahkan yang berusia 10–14 tahun sudah didapat sebesar 30,5% yang mengkonsumsi lebih dari 10 batang per hari, bahkan ada 2,6% yang mengkonsumsi lebih dari 20 batang per hari.

Berdasarkan Studi pendahuluan pada mahasiswa tingkat III Prodi Keperawatan ITSK RS dr. Soepraoen Malang pada tanggal 14 april 2021, dengan jumlah 30 mahasiswa, didapatkan data bahwa 20 mahasiswa yang merokok dan 10 mahasiswa yang tidak merokok. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa tersebut, mereka beralasan merokok dikarenakan merokok itu bisah menghilangkan stres

Merokok mempunyai banyak efek negatif yang berbahaya kepada kesehatan manusia, dan kebiasaan merokok tidak hanya merugikan perokok itu sendiri, tetapi juga mengancam masyarakat di sekitarnya.. Kandungan rokok menyebabkan kerusakan dan berbagai macam penyakit

di mulut seperti periodonitis (infeksi pada gusi), penyakit kerongkongan seperti faringitis (infeksi faring) dan laringitis (infeksi laring atau pita suara), penyakit di bronkus seperti bronkitis (infeksi bronkus), dan penyakit pada paru –paru seperti kanker paru, penyakit paru obstruktif (Amaliani, 2017). Menurut Gunawan (2006), kandungan nikotin yang terdapat dalam rokok dapat memberikan rasa nikmat bagi penggunanya dan menimbulkan ketagihan. Dampak negatif yang ditimbulkan dari ketagihan merokok bagi remaja adalah mencoba hal-hal negatif yang dapat memberikan kenikmatan seperti alkohol, narkoba, psicotropika dan zat-zat adiktif lainnya.

Dengan diketahuinya bahaya merokok seperti yang sudah tertulis di bungkus rokok itu sendiri, seharusnya sudah banyak orang tidak merokok tetapi pada kenyataannya masih banyak orang yang merokok. Diperlukan data awal tentang gambaran kebiasaan merokok pada siswa untuk memberikan penanganan lebih komprehensif. Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul” Gambaran Perilaku Merokok Pada Mahasiswa laki laki Di ITSK RS dr Soepraoen Malang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian merumuskan yaitu “Bagaimana gambaran perilaku merokok pada mahasiswa ITSK RS dr Soepraoen Malang?”

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran Perilaku merokok pada Mahasiswa Laki-laki ITSK Rs dr Soepraoen Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu serta dapat memberikan informasi tambah bagi siswa untuk menginteraksikanya dalam pembelajaran terkait dengan pentingnya pengetahuan siswa terhadap bahaya perilaku merokok pada Mahasiswa laki laki ITSK RS dr Soepraoen Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat pengetahuan tentang bahaya merokok bagi profesi dalam pengembangan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan dan pengembangan profesi keperawatan.

2. Bagi Responden

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat membantu Mahasiswa untuk mengetahui betapa bahayanya rokok tersebut

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya.